

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan ialah pendekatan kuantitatif, dimana dengan menggunakan pendekatan ini mempermudah peneliti dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini dengan cara acak dilihat dari luas wilayahnya. Sehingga peneliti mengambil sampel yang dibagi ke dalam 3 kluster yaitu kluster tinggi, kluster sedang dan kluster rendah. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument penelitian. Disamping itu dengan menggunakan metode kuantitatif ini peneliti bisa mengumpulkan data atau informasi mengenai fenomena kenakalan remaja di SMA Negeri Cimahi. Peneliti juga dapat memelajari subjek penelitian secara terarah sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2008:14) yaitu: “Metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian”

Selain itu, untuk membantu keberhasilan suatu penelitian, serta memperjelas langkah-langkah maupun arah dari penelitian, diperlukan suatu metode yang jelas.

”Metode adalah cara ilmiah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi” ( Ali, 1984 : 54 ).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, karena metode ini dipergunakan untuk meneliti kejadian-kejadian yang sedang berlangsung dan berhubungan dengan kondisi pada masa sekarang. Seperti pendapat Nazir ( 1983 : 63 ) mengatakan bahwa : “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian tentang kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kejadian pada masa sekarang”.

Sesuai dengan metode penelitian tersebut maka penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai fenomena kenakalan remaja yang terjadi di Sekolah Menengah Atas khususnya di daerah Cimahi. Penelitian tentang fenomena kenakalan remaja ini, lebih ditekankan untuk dapat mengetahui informasi peristiwa serta permasalahan yang terjadi secara konkrit serta terukur, dengan keluasaan informasi serta jumlah sampel yang cukup besar.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang di ambil peneliti ialah SMA Negeri 3 Cimahi yang beralamat di jalan Pasantren No. 161 Kelurahan Sibabat Kecamatan Cimahi Utara, SMA Negeri 6 Cimahi yang beralamat di jalan Melong Raya No. 172 Cijerah-Cimahi, dan SMA Negeri 4 Cimahi yang beralamat di Jln. Kihapit Barat No. 323 Cimahi Selatan. Peneliti menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, dikarenakan wilayahnya yang mencakup kota Cimahi, sehingga bisa mewakili setiap kluster. Disamping itu lokasi sekolah yang

dijadikan tempat penelitian, daerahnya cukup terjangkau baik menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi, sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian.

## 2. Subjek Penelitian

Dalam hal ini terlebih dahulu perlu di jelaskan mengenai subjek penelitian. Menurut Nasution (1992: 32) subjek penelitian adalah “sumber penelitian yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu.”. Jadi dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri di Cimahi yang terdiri dari 30 siswa baik dan 30 siswa nakal selain dari siswa peneliti juga membutuhkan informasi tentang kenakalan remaja yang terjadi di sekolah itu lewat guru BK, Wakasek Kesiswaan dan perwakilan orang tua siswa.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kuantitatif, yang menjadi instrumen atau penilaian utama adalah objek yang diteliti. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui lima macam teknik pengumpulan

data, antara lain angket, wawancara, observasi, studi literatur, dan studi dokumentasi.

### 1. Angket

Menurut Sugiyono (2008:142) angket merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang anak dalam fenomena kenakalan remaja, misalnya antara anak baik dan anak nakal dilihat dari jenis kelamin, usia, tempat tinggal, keutuhan dalam keluarga intensitas keberadaan anak, dan cita-cita anak. Diharapkan dengan menggunakan angket penelitian ini menghasilkan data yang *valid*.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak dengan cara mengadakan tanya jawab. Pihak yang mewawancarai biasanya disebut *interviewer* dan yang diwawancarai biasanya disebut *responden*. Adapun tujuan diadakannya wawancara ini adalah untuk mengetahui persepsi responden tentang permasalahan yang akan dikaji.

Seperti dikemukakan oleh Nasution (2003:73) bahwa :

“Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang terdapat dalam lingkungan kebudayaan tertentu. Adapun tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui observasi”.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur dan terbuka dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari wawancara tersebut, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam tentang fokus masalah yang dirumuskan terlebih dahulu.

Peneliti menjadikan wawancara merupakan pengumpulan data utama yang dibutuhkan untuk menguatkan data tentang fenomena kenakalan remaja di kota Cimahi. Pihak yang diwawancarai adalah guru BK, Wakasek Kesiswaan dan perwakilan orang tua siswa.

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004:158). Sejalan dengan yang dikemukakan Moleong (2007:175) :

“Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan amatan para subjek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pinaknya maupun dari pihak subjek”.

Observasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui fenomena kenakalan remaja. Pengamatan yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu berkenaan dengan situasi lingkungan di sekitar sekolah.

#### 4. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan teknik untuk mengumpulkan data dari hasil mempelajari buku-buku sumber sehingga bisa mendapatkan data dan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini memperkuat landasan peneliti juga melengkapai hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik penelitian ini digunakan dengan jalan membaca, menelaah, mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga akan diperoleh *relevansi* (keterkaitan) antar teori dengan tujuan penelitian

Peneliti berusaha mencari data berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini agar dapat dijadikan kerangka pemikiran juga dijadikan landasan di dalam penelitian ini.

## 5. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk diuji, ditafsirkan, dan diramalkan.

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data empirik yang relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Data empirik ini dapat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Dalam setiap penelitian ilmiah perlu adanya populasi, dimana populasi ini untuk menentukan jumlah data yang berada di lapangan. Sugiono (2006:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri di kota Cimahi dan guru BK. Sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu SMAN 3 Cimahi, SMAN 6 Cimahi, dan SMAN 4 Cimahi. Dimana masing-masing sekolah diwakili sebanyak dua kelas, satu kelas perwakilan dari kelas XI dan satu kelas lagi perwakilan dari kelas XII. Sedangkan sampel dari pihak guru, dilaksanakan bersama satu orang guru dari setiap sekolah.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:73) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel yang dalam penelitian ini, menggunakan teknik *cluster sampling*. Alasan menggunakan teknik ini, karena jumlah populasi yang cukup banyak serta pemilihan sampel berdasarkan cluster SMA Negeri yang berada di Kota Cimahi.

### E. Tahap Penelitian

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai usulan penelitian sementara, sebab penelitian ini dapat berubah sewaktu waktu sesuai dengan keadaan di lapangan sebagaimana penelitian kuantitatif pada umumnya.
2. Menentukan dimana lokasi penelitian akan dilakukan.
3. Mengurus dan menyelesaikan perijinan dari UPI (Jurusan, Fakultas ke Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan melalui Direktur Akademik), Kantor Kesbang dan Linmas Jawa Barat, di teruskan ke dinas pendidikan kota Cimahi, serta yang terakhir ke sekolah yang akan dilakukan penelitian.
4. Menyiapkan atau menyusun instrumen penelitian berupa angket dan pedoman wawancara sebagai alat bantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.



## F. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian kelapangan, peneliti harus menempuh prosedur perijinan penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan mendapatkan legalitas. Adapun prosedur perijinan yang ditempuh, sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada ketua Jurusan PEN untuk mendapat rekomendasinya yang akan disampaikan kepada Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan diteruskan kepada Kepala BAAK UPI, yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrative dan akademis.
2. Pembantu Rektor Bidang Akademik atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Profinsi dengan nomor surat 70/2804/MHS/HAL.
3. Pemerintah Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat mengeluarkan izin survey/penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Kepala Sekolah SMA Negeri 3, 6, 4. dengan nomor surat 0615/2546/BKPPM/2010.
4. Dinas Pendidikan Kota Bandung mengeluarkan surat izin untuk mengadakan survey atau penelitian di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Cimahi (SMA Negeri 3, 6 dan 4 kota Cimahi) dengan nomor surat 065/34671-Sekrt/2010.

## G. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, peneliti mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan penyebaran angket, wawancara dan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literatur maka data dan informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk tabel dan catatan yang kemudian dianalisa. Dengan adanya angket serta pedoman wawancara peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat, karena selain akan didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti, juga diharapkan akan didapat data yang lebih mendalam, yang dilakukan dengan wawancara bersama guru dan siswa di masing-masing sekolah.

### 1. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul kemudian peneliti menggabungkan data baik dari angket dan wawancara, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa angka-angka ke kalimat, setelah dilakukan itu peneliti kemudian menganalisis data dan membandingkan data dengan hasil penelitian sebelumnya. Setelah proses penggabungan data selesai, selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya ke dalam tabel dan diagram.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan

dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial.

Adapun rumus untuk menghitung hasil dari penelitian yang berupa angka-angka untuk dijadikan kedalam sebuah persentase adalah sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Kelebihan menggunakan hasil persentase adalah meminimalkan data yang telah diteliti sehingga mudah untuk dicerna dan di pahami.

## 2. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan merupakan gabungan hasil penelitian yang disederhanakan ke dalam bentuk kalimat, yang di dalamnya mengandung isi pokok dari semua bahasan. Cara pengolahan data dari hasil penelitian yang masih berupa data mentah kemudian di tulis menjadi sebuah kalimat dan dirangkum hingga membentuk satu susunan yang sederhana . Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik.

Dengan cara yang telah dilakukan, semoga tahap pengambilan data dan pengolahannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.